

Abstrak

Faithan, Fallenia. 2018. Tradisi Upacara Tolak Bala Rebo Kasan: Sejarah, Makna, dan Fungsi. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tradisi upacara tolak bala Rebo Kasan yang mengkaji sejarah, makna, dan fungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum Desa Air Anyir, mendeskripsikan sejarah asal-usul tradisi Rebo Kasan yang terdiri dari empat versi yang berbeda, selanjutnya penelitian ini juga membahas proses pelaksanaan upacara dan makna berupa simbol-simbol yang terdapat di dalam proses pelaksanaan upacara. Peneliti juga mengkaji fungsi yang terkandung di dalam tradisi upacara tersebut baik secara umum maupun berdasarkan mitos asal-usul tradisi upacara adat tolak bala Rebo Kasan. Terdapat empat fungsi berdasarkan umum dan empat versi fungsi berdasarkan mitos asal-usul.

Studi ini merupakan bidang kajian budaya dengan pendekatan folklore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Langkah pertama adalah metode pengumpulan data dari berbagai sumber dan wawancara dengan pihak yang terkait. Langkah kedua adalah menganalisis dan menyimpulkan sejarah, makna dan fungsi berdasarkan data yang diterima dari berbagai sumber yang diwawancarai.

Hasil penelitian ini mengungkapkan sejarah, makna, dan fungsi yang terkandung di dalam upacara adat tolak bala Rebo Kasan. Berdasarkan pengamatan wawancara dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang terpercaya dan terkait, peneliti akan mengungkap gambaran umum Desa Air Anyir, yang meliputi letak geografis, potensi desa, sistem kebahasaan, dan kehidupan sosial budaya Desa Air Anyir. Peneliti juga mengungkapkan asal-usul dan latar belakang tradisi upacara tolak bala Rebo Kasan dan menemukan empat versi yang berbeda, yaitu (1) Rebo Kasan sebagai warisan agama, (2) Rebo Kasan sebagai warisan budaya, (3) Rebo Kasan sebagai warisan leluhur, (4) Rebo Kasan sebagai warisan dari tanah Jawa yaitu Rebo Wekasan. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan proses upacara adat tolak bala Rebo Kasan dan mengkaji makna berupa simbol-simbol yang terdapat di dalam proses upacara, makna tersebut meliputi air wafaq dan ketupat lepas. Peneliti juga mengkaji fungsi yang terdapat di dalam upacara adat tolak bala Rebo Kasan secara umum dan hasil dari wawancara mengenai mitos asal-usul upacara adat tolak bala Rebo Kasan. terdapat empat fungsi secara umum, antara lain (1) fungsi perekat sosial, (2) fungsi edukatif, (3) fungsi religious, (4) fungsi sebagai peredam konflik. Selain itu terdapat empat versi fungsi meliputi (1) Rebo Kasan sebagai warisan agama, (2) Rebo Kasan sebagai warisan budaya, (3) Rebo Kasan sebagai warisan leluhur, (4) Rebo Kasan sebagai warisan dari tanah Jawa Rebo Wekasan.

Kata kunci: sejarah, makna, fungsi, tradisi upacara adat tolak bala Rebo Kasan.

ABSTRACT

Faithan, Fallenia. 2018. Traditions of Ceremonies Reject Bala Rebo Kasan: History, Meaning and Function. A Thesis of Undergraduate Program. Yogyakarta. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis analysed history, meaning, and function of Rebo Kasan Ceremonies traditional reject bala or catastrophe. Moreover, this thesis aimed to describe Air Anyir Village and the history of Rebo Kasan which consisted of four different versions. Then, it also purposed to discuss the process and reveal the meaning of the symbols in the ceremony process. The researcher also examined the functions contained in this traditional ceremony both in general and based on the myth of Rebo Kasan Ceremony itself. There were four general functions and four functions based on the origin myth.

This study is a field of cultural studies with a folklore approach. The researcher employed the qualitative method to gather and analyse the data. The first step was gathering the data from various sources and by interviewing the related parties. The second steps were analysing and concluding the history, meaning, and function based on the data gathered from the interviewees.

The results of the study showed that history, meaning, and function was found in Rebo Kasan Ceremony as the traditional way to reject bala or misfortune. Based on the observation from the data gathered, the researcher found the general description of Air Anyir Village which covered geographical location, village potency, linguistic system, and social culture. The researcher also discovered four version of the Rebo Kasan history. There were Rebo Kasan as (1) a religious heritage, (2) a cultural heritage, (3) an ancestral heritage, and (4) a legacy from Java. Then, the researcher discussed the process and revealed the meaning of the symbols in the ceremony process like air wafaq and ketupat lepas. The researcher also found four general functions and four functions based on the origin myth. The four general functions were (1) the social glue function, (2) the educational function, (3) the religious function, and (4) the function as a conflict damper. In addition, there were four versions of the functions include (1) Rebo Kasan as a religious heritage, (2) Rebo Kasan as a cultural heritage, (3) Rebo Kasan as an ancestral heritage, and (4) Rebo Kasan as a legacy from Java Rebo Wekasan.

Keywords: history, meaning, function, traditions of ceremonies reject bala Rebo Kasan